

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi modern mendukung sebuah perusahaan dalam menggunakan peralatan dan mesin produksi yang lebih canggih dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan dalam waktu yang lebih singkat. Standar hidup manusia telah ditingkatkan oleh kemajuan teknologi modern dan ilmu pengetahuan saat ini. Namun, kemajuan ini juga membawa risiko baru terhadap kecelakaan kerja dan stress kerja. Teknologi yang lebih canggih meningkatkan risiko yang mungkin terjadi dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat terjadi apabila pengendalian dan pengamanan tidak dilakukan dengan benar (Suma'mur, 1981).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam dunia industri yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Dalam era globalisasi ini, di mana persaingan bisnis semakin ketat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya memperhatikan produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga kesejahteraan para pekerjanya. Kesehatan dan keselamatan kerja yang baik bukan hanya menjadi kewajiban moral bagi setiap perusahaan, tetapi juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja keseluruhan suatu organisasi International Labour Organization (ILO) (1998), menjelaskan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah sebuah perlindungan, promosi, serta peningkatan derajat di bidang kesehatan yang setinggi-tingginya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan semua pekerja di seluruh tempat kerja. dan mencakup aspek mental, fisik, dan sosial (ILO, 1998).

Skripsi ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis berbagai aspek terkait K3 di lingkungan kerja, dengan fokus pada bagian *loading ramp* dan *sterilizer* dengan metode HIRARC. Penelitian ini mencoba untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya implementasi program K3 yang efektif dalam mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit kerja di tempat kerja.

Melalui pengumpulan data dan analisis yang cermat, diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya K3 di kalangan perusahaan dan tenaga kerja. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perusahaan untuk mengembangkan dan meningkatkan program K3 mereka, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat bagi semua pekerja.

PT Ika Bina Agro Wisesa adalah industri atau sebuah pabrik yang termasuk dalam bidang pengolahan minyak kelapa sawit yang biasa disebut *Crude Palm Oil* (CPO) dan menghasilkan ampas atau tandan kosong kelapa sawit dan cangkang yang diolah menjadi pupuk dan bahan bakar boiler. Proses pengolahan kelapa sawit menjadi CPO dan inti sawit terdiri dari 7 stasiun yakni: stasiun jembatan timbang, stasiun perebusan, stasiun penebahan (*thresher*), stasiun *press*, stasiun pemurniaan minyak, stasiun pengolahan inti sawit, dan stasiun pembangkit tenaga.

Dalam kurun waktu 3 tahun PT Ika Bina Agro Wisesa mengalami beberapa kecelakaan kerja yang terjadi, sehingga dapat dilihat dengan terjadinya beberapa kasus kecelakaan kerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 terdapat 8 kecelakaan kerja, jenis kecelakaan kerja terdiri dari : Tbs terlempar mengenai operator, Iritasi mata dari asap sterilizer, Mobil loader menabrak dinding sortasi, Terpeleset ke *conveyor*, Operator terperosok kedalam genangan air kondensat saat membuka pintu *sterilizer*, Operator tertusuk gancu saat menggeser Tbs, Terkena percikan air *sterilizer*, Operator tergelincir dilantai, maka total operator yang terlibat dalam kecelakaan kerja berjumlah 38 orang. Tentunya ini menjadi masalah serius bagi perusahaan.

Berdasarkan kasus-kasus kejadian kecelakaan yang sudah disebutkan sehingga memerlukan sebuah identifikasi terhadap bahaya untuk mengetahui risiko yang mungkin dapat terjadi serta konsekuensi atau akibat dari bahaya apabila terjadinya kecelakaan kerja. Dengan melakukan identifikasi bahaya dapat mengurangi peluang terhadap terjadinya insiden kecelakaan kerja karena dengan mengidentifikasi bahaya dapat berkaitan langsung dengan faktor-faktor penyebab terjadinya insiden kecelakaan kerja. Sehingga diperlukan sebuah tindakan analisis risiko dengan mengidentifikasi risiko dapat diketahui sumber bahaya dan akar

penyebab terjadinya kecelakaan kerja selanjutnya melakukan penilaian risiko untuk menghitung tingkat risiko sehingga bisa mengelompokkan tingkat risikonya dan memprioritaskan pengendalian yang akan dilakukan di area produksi PT Ika Bina Agro Wisesa yaitu menggunakan sebuah metode HIRARC.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan penulis mencoba untuk melakukan sebuah penelitian pada PT Ika Bina Agro Wisesa yang akan digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA STASIUN *LOADING RAMP* DAN *STERILIZER* DENGAN METODE HIRARC DI PT IKA BINA AGRO WISESA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat risiko kecelakaan kerja di stasiun *Loading ramp dan sterilizer* dengan menggunakan metode HIRARC di PT. Ika Bina Agro Wisesa?
2. Bagaimana pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Ika Bina Agro Wisesa dengan menggunakan metode HIRARC?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat risiko kecelakaan kerja di stasiun *Loading ramp dan sterilizer* dengan menggunakan metode HIRARC di PT Ika Bina Agro Wisesa
2. Untuk mengetahui pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja di PT Ika Bina Agro Wisesa dengan menggunakan metode HIRARC.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bidang ilmu kesehatan dan keselamatan kerja (K3) khususnya mengenai tingkat risiko kecelakaan kerja di stasiun *loading ramp* dan *sterilizer* dengan *hazard identifikasi*, *risk assessment*, dan *risk control* (HIRARC).

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan yang bertujuan dalam pengambilan langkah-langkah upaya pencegahan atau pengendalian dan meminimalisir kan tingkat risiko kecelakaan kerja di stasiun *loading ramp* dan *sterilizer* PT. Ika Bina Agro Wisesa.

### **1.5 Batasan Masalah Dan Asumsi**

#### **1.5.1 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya pada 2 stasiun yaitu stasiun *Loading Ramp* dan stasiun *sterilizer*.
2. Data kecelakaan kerja pada tahun 2022, 2023, 2024 yang diamati

#### **1.5.2 Asumsi**

Asumsi-Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pekerja sudah dianggap memahami pekerjaan pada bidangnya masing-masing.
2. Kondisi area produksi yang diamati tidak mengalami perubahan.
3. Operator yang diamati dalam keadaan normal dan sehat.
4. Tidak adanya penambahan peralatan dan mesin yang baru selama penelitian dilakukan.